

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Tabungan *Mudharabah* Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Pada BMT Istiqomah Tulungagung

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Tabungan *Mudharabah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Nasabah pada BMT Istiqomah Tulungagung. Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ , koefisien regresi diperoleh dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (5%). Nilai koefisien beta adalah positif, yang berarti bahwa Tabungan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Nasabah pada BMT Istiqomah Tulungagung.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah, dengan judul “Peranan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dari Anggota dan Calon Anggota Koperasi BMT Muamalah Syari’ah Tebu Ireng Jombang”. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usaha.

Dari fakta penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Tabungan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Nasabah pada BMT Istiqomah Tulungagung. Artinya Tabungan *Mudharabah* di BMT Istiqomah Tulungagung dapat mengembangkan usaha nasabah. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Salman dimana tabungan *mudharabah* adalah

tabungan yang menerapkan akad *mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip akad *mudharabah*. Diantaranya sebagai berikut : pertama, keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shahibul maal* (dalam hal ini nasabah) dan *mudharib* (dalam hal ini bank). Kedua, adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan. Karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup.<sup>60</sup>

#### **B. Pengaruh Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Pada BMT Istiqomah Tulungagung**

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Nasabah pada BMT Istiqomah Tulungagung. Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh dengan nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ , koefisien regresi diperoleh dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (5%). Nilai koefisien beta adalah positif, yang berarti bahwa Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Nasabah pada BMT Istiqomah Tulungagung.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurika, dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Depok”. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pembiayaan Syariah berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usaha.

---

<sup>60</sup> Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, (Padang: Indeks, 2011), hlm. 217

Dari fakta penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Nasabah pada BMT Istiqomah Tulungagung. Artinya Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung dapat mengembangkan usaha nasabah. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Muhammad. Dimana Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) adalah suatu pembiayaan berakad jual-beli. yaitu suatu perjanjian pembiayaan yang disepakati antara Bank Syari'ah dengan nasabah, di mana bank syari'ah menyediakan dananya untuk sebuah investasi dan atau pembelian barang modal dan usaha anggotanya yang kemudian proses pembayarannya dilakukan secara mencicil atau angsuran. Jumlah kewajiban yang harus dibayarkan oleh peminjam adalah jumlah atas harga barang modal dan *mark-up* yang disepakati.<sup>61</sup>

### **C. Pengaruh Tabungan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Pada BMT Istiqomah Tulungagung**

Dari hasil uji F yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh secara simultan antara Tabungan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah pada BMT Istiqomah Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  sebesar 780,715 dan signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (dengan menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ). Sementara

---

<sup>61</sup> Muhamad, *Teknik perhitungan bagi hasil di Bank syariah*, UII press, Yogyakarta, 2001 Hal 10

nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,28 (dari perhitungan  $df1 = k(k$  adalah jumlah variabel bebas) = 2 (berarti kolom ke 2) dan  $df2 = n - k - 1 = 33$  (berarti baris ke 33). Ini berarti bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 780,715 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,28.

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau signifikansi  $F$  yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  atau dengan kata lain ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel Pembiayaan BBA dan Tabungan *Mudharabah* terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Pada BMT Istiqomah Tulungagung.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Gresi dengan judul “Peran Pembiayaan *Mudharabah* Pada Perkembangan Usaha dan Pendapatan Anggota BMT Studi Kasus pada BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Dampit”. Bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha anggota BMT dan pendapatan anggota BMT. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad yaitu BMT memberikan pembiayaan kepada pengusaha mikro dan kecil dalam rangka untuk memaksimalkan keuntungan, upaya meminimalkan resiko, pendayagunaan sumber ekonomi dan penyaluran kelebihan dana.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 61

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa semakin banyak dana tabungan *mudharabah* yang dimiliki para nasabah maka semakin banyak pula dana yang dapat disalurkan ke masyarakat untuk mengembangkan usaha nasabah dan nantinya keuntungan dari investasi tersebut dapat dibagi dengan *shoibul mal* atau pemilik dana. Peran lembaga keuangan syariah adalah menyalurkan dana dari investor kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya. Dan pembiayaan BBA ini adalah salah satu alternatif pembiayaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan syariah untuk membantu masyarakat kecil yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya.